



**PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI
PROGRAM STRATA SATU (S1)**

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG**

PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI PROGRAM STRATA SATU (S1)



**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG**

TIM PENYUSUN

Pengarah

Prof. Dr. Abd. Aziz, M.Pd.I

Penanggung Jawab

Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Ketua

Prof. Dr. Iffatin Nur, S.Ag., M.Ag.

Wakil Ketua

Prof. Dr. H. Asrop Safi'I, M.Ag.

Dr. Zulfatun Ni'Mah, M. Hum.

Anggota

Arifah Millati Agustina, M.H.I.

Abd Khair Wattimena, M.H.

Husnul Haq, Lc., MA. Ph.D.

Dr. Dian Ferricha, S.H., M.H.

Muksin, S.H., M.H.

Dr. Reni Dwi Puspitasari, M.Sy

Sekretariat

Fajar Adhy Nugroho, S.Sos., M.Si.

H. Ahmad Khudhory, S.Sos. MM.

Asrovin Fuad Ahsan, S.HI., M.H.

Muhammad Naimul Mizan, M.H.

Anas Abdillah, SE.

PRAKATA

Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga tim dapat menyelesaikan naskah buku pedoman penyusunan skripsi ini. Semoga Allah meridhoinya.

Buku pedoman penyusunan skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa program sarjana pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yang berupa penulisan skripsi

Buku pedoman ini disusun dengan harapan agar dapat dijadikan sebagai standar acuan bagi mahasiswa dan semua pihak yang terkait di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tulungagung, 05 November 2024
Dekan

Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.
NIP 19700720 200003 1 001

Daftar Isi

Prakata	i
Daftar isi.....	ii
BAB I KETENTUAN UMUM	
A. Pengertian dan Pemrograman Skripsi	1
B. Ketentuan dalam Penyusunan Skripsi	1
C. Kode Etik Penyusunan Skripsi.....	2
BAB II MEKANISME PENYUSUNAN SKRIPSI	
A. Prosedur Pengajuan Proposal	3
B. Pembimbingan.....	3
C. Teknik Seminar Proposal Skripsi.....	3
D. Permohonan Izin Penelitian	4
E. Sistematika Proposal Skripsi.....	4
F. Ujian Skripsi.....	11
BAB III MODEL PENULISAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF	
A. Bagian Awal.....	13
B. Bagian Utama.....	14
C. Bagian Akhir	19
BAB IV MODEL PENULISAN LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF	
A. Bagian Awal.....	22
B. Bagian Utama.....	22
C. Bagian Akhir	30
BAB V MODEL PENULISAN LAPORAN PENELITIAN	
A. Penelitian Kepustakaan	31
B. Model Laporan Penelitian Kepustakaan	34
BAB VI TEKNIK PENULISAN LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI	

A. Ukuran Kertas	37
B. Ukuran Penulisan	38
C. Lambang Penulisan	38
D. Warna Sampul	39
E. Penulisan Kutipan	40
F. Daftar Rujukan	41
G. Tabel dan Gambar	42

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Pengertian dan Pemrograman Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi program Sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah yang menarik, aktual, urgen dan signifikan yang dilakukan secara seksama dan terbimbing.

Setiap mahasiswa program S1 pada semua jurusan/program studi wajib menyusun skripsi untuk mengakhiri studinya. Skripsi dapat diprogram pada semester tertentu. Skripsi bisa diujikan manakala mahasiswa telah lulus seluruh mata kuliah. Apabila pada semester tersebut penyusunan skripsi belum selesai maka skripsi harus diprogram kembali pada semester berikutnya dengan memperhatikan batas akhir masa studinya.

B. Ketentuan dalam Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi dibimbing oleh sekurang-kurangnya seorang dosen pembimbing yang memenuhi syarat sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam penyusunan skripsi, pendapat penyusun yang tertuang di dalam skripsi harus didukung oleh data dan fakta yang obyektif, baik berdasarkan penelitian lapangan maupun kepustakaan.

Naskah skripsi disusun dengan bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab atau Inggris).

Skripsi disusun sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni atau sesuai dengan jurusan/program studi mahasiswa penyusun skripsi. Jumlah halaman skripsi minimal 70 halaman bagi yang menggunakan bahasa Indonesia, sedang yang menggunakan bahasa asing (Arab atau Inggris) minimal 50 halaman.

Skripsi harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan di hadapan Tim Penguji. Skripsi dibuat minimal rangkap 3 (tiga). Setelah dinyatakan lulus oleh Tim Penguji, direvisi sesuai hasil ujian, dijilid sesuai dengan ketentuan. Setelah disahkan, diserahkan kepada pihak/lembaga yang bersangkutan.

C. Kode Etik Penyusunan Skripsi

Kode etik adalah seperangkat norma yang dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan skripsi. Norma ini berkaitan dengan teknik pengutipan, perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan dan penyebutan sumber data atau informasi.

Penyusun skripsi harus jujur, dengan menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan plagiasi.

BAB II

MEKANISME PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Prosedur Pengajuan Proposal

Proses pengajuan proposal skripsi diatur sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang memenuhi syarat dapat menghubungi Koordinator Program Studi untuk mengkonsultasikan judul proposal skripsi yang akan diajukan.
2. Sesudah mendapatkan persetujuan judul dari Koordinator Program Studi, mahasiswa mengajukan judul melalui Smartcampus dan sekaligus meminta persetujuan judul dari Koordinator Program Studi melalui Smartcampus.
3. Sesudah Koordinator Program Studi menyetujui judul di Smartcampus, mahasiswa dapat melakukan pendaftaran ujian seminar proposal skripsi melalui Smartcampus.
4. Sesudah melakukan pendaftaran ujian, tunggu jadwal ujian proposal keluar dan proposal diseminarkan kepada dosen penguji proposal dengan didampingi oleh dosen pembimbing proposal skripsi yang sudah ditentukan sesuai jadwal yang ada.
5. Jika dosen penguji proposal keberatan terhadap judul dan masalahnya atau perubahan-perubahan dari hasil seminar, penguji proposal diperbolehkan memberi jalan keluar atas masalah yang dimaksud dan memberikan catatan-catatan ujian saat ujian berlangsung.
6. Sesudah proposal diseminarkan kepada dosen penguji proposal, mahasiswa menunggu nilai hasil ujian proposal skripsi dengan mengerjakan revisi-revisi berdasarkan catatan ujian.
7. Sesudah selesai pengerjaan revisi proposal skripsi, mahasiswa menunjukkan kembali hasil revisi yang diselesaikan kepada penguji proposal dan sekaligus meminta persetujuan kepada dosen penguji atas selesainya pengerjaan revisi proposal skripsi.
8. Sesudah selesai pengerjaan revisi proposal skripsi sampai disetujui dosen penguji proposal skripsi, mahasiswa mengupload revisi naskah proposal skripsi yang sudah disahkan dosen penguji melalui link setoran revisi sempro.
9. Selanjutnya mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing yang tertera pada smartcampus.

10. Selanjutnya mahasiswa dapat memulai bimbingan kepada dosen pembimbing, dengan kartu bimbingan skripsi dan kendali bimbingan, dan selanjutnya melaksanakan penelitian.
11. Bersama dosen pembimbing, mahasiswa menyusun jadwal (*time schedule*) bimbingan yang kongkrit, sehingga masa penyelesaian penulisan dapat diperkirakan.

B. Pembimbingan

1. Pembimbingan skripsi ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berlaku sampai penyusunan skripsi selesai.
2. Pembimbingan diawali dengan seminar proposal sampai akhir penyusunan skripsi.

C. Teknik Seminar Proposal Skripsi

1. Seminar proposal dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Seminar proposal dihadiri oleh:
 - a. Dosen Pembimbing, yang bertindak sebagai pembimbing penyusunan proposal skripsi.
 - b. Dosen Penguji Proposal, yang dalam seminar ini bertindak sebagai ketua Tim Penguji proposal skripsi.
 - c. Sejumlah mahasiswa, yang diberi kesempatan untuk mengemukakan komentar atau masukan kepada penyaji.
 - d. Mahasiswa yang berhak diujikan proposal skripsi, adalah mahasiswa yang bimbingan penyusunan proposal minimal 8 (delapan) kali, dengan menunjukkan bukti kartu bimbingan proposal.

D. Permohonan Izin Penelitian

Permohonan izin penelitian ini terutama bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lapangan (*instansi, lembaga, wilayah teritorial*). Sedangkan bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian Kepustakaan (*library research*) tidak merupakan keharusan. Permohonan izin penelitian ini dilakukan jika pimpinan lembaga obyek penelitian sudah bersedia menjadi

subyek/obyek/tempat penelitian. Permohonan izin penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Usulan Penelitian harus sudah disahkan oleh Pembimbing Skripsi.
2. Mahasiswa mengisi Form Surat Izin Penelitian yang sudah disediakan oleh Fakultas.
3. Apabila sudah diisi, Surat Izin Penelitian diproses oleh bagian administrasi fakultas untuk selanjutnya dikirim melalui email yang tersedia dan sudah tertandatangani oleh Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum atau an. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Sistematika Proposal Skripsi

Usulan proposal penelitian skripsi memuat 3 bagian yaitu: Bagian Awal, Bagian Inti dan Bagian Akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal usulan penelitian ini meliputi: sampul/cover depan, halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing.

a. Halaman Sampul/Cover Depan

Halaman sampul berisi: usulan proposal penelitian skripsi, judul penelitian, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), lambang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan diikuti dengan nama lengkap, jurusan dan waktu (bulan-tahun) usulan penelitian skripsi yang disahkan.

1) Usulan Penelitian

2) Judul Penelitian

Judul Penelitian harus dibuat singkat, jelas, mencakup semua hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak bermakna ganda.

3) Nama, NIM

Nama ditulis lengkap (tidak boleh disingkat dan digaris bawah) dan di bawahnya ditulis NIM (Nomor Induk Mahasiswa).

4) Lambang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

5) Jurusan, Fakultas, Institut Agama Islam Negeri, bulan dan tahun skripsi diusulkan

b. Halaman Judul

Halaman judul dibuat sama dengan sampul/cover depan, hanya di bawah judul penelitian ditambahkan maksud usulan penelitian, yaitu untuk menyusun Skripsi, Jurusan, Fakultas, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, bulan dan tahun.

c. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan meliputi:

- 1) Usulan penelitian Skripsi
- 2) Judul Penelitian
- 3) Nama
- 4) NIM
- 5) Tanggal Persetujuan
- 6) Nama Pembimbing

2. Bagian Inti

a. Proposal Penelitian Kualitatif

Isi proposal penelitian kualitatif terdiri dari: (a) konteks penelitian/latar belakang masalah, (b) fokus penelitian/rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) Penegasan istilah (f) metode penelitian, (g) Penelitian terdahulu, (g) Sistematika pembahasan

- 1) Konteks penelitian/Latar Belakang Masalah, berisi tentang penjelasan mengenai problematika persoalan yang akan diteliti dan atau alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti, serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, sehingga menunjukkan keorisinilan persoalan yang akan diteliti.
- 2) Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah, berisi tentang rincian pernyataan-pernyataan tentang cakupan atau topik-topik inti yang akan diungkap/digali dalam penelitian ini. Fokus penelitian atau rumusan masalah bisa berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan masalah yang nantinya akan dicari dan dijawab dalam penelitian.

- 3) Tujuan Penelitian, merupakan hasil atau harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai dengan fokus penelitian atau rumusan masalah.
- 4) Kegunaan Penelitian, berisi tentang manfaat penelitian, terutama untuk pengembangan ilmu dan pengembangan kelembagaan.
- 5) Metode Penelitian, berisi tentang: (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian, (i) sistematika penulisan skripsi.

b. Proposal Penelitian Kuantitatif

Isi proposal penelitian kuantitatif terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) hipotesis penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) definisi operasional, (h) landasan teori, (i) metode penelitian dan (j) sistematika penulisan skripsi.

- 1) Latar belakang masalah, mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti. Pada latar belakang ini pula dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman-pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan yang kuat dan kokoh.
- 2) Rumusan Masalah, merupakan upaya untuk menyelesaikan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Rumusan masalah merupakan uraian kalimat yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, dan rumusan masalah tersebut hendaknya dapat diuji secara empiris artinya memungkinkan dikumpulkan data untuk

menjawab rumusan tersebut di lapangan. Contoh rumusan masalah:

- a. Apakah pembinaan anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota?
 - b. Apakah keefektifan perencanaan peningkatan mutu Anggota Dewan berhubungan dengan kualitas pembuatan Peraturan Daerah?
- 3) Tujuan Penelitian, mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, dengan maksud memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah atau dalam bentuk ungkapan kalimat pernyataan yang bersifat menjawab apa yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah. Contoh tujuan penelitian:
- a. Untuk menjelaskan pengaruh pembinaan anggota terhadap partisipasi anggota.
 - b. Untuk menjelaskan keefektifan perencanaan peningkatan mutu Anggota Dewan berhubungan dengan kualitas pembuatan Peraturan Daerah.
- 4) Hipotesis Penelitian, merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dan empiris dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis. Penelitian kuantitatif yang menggunakan hipotesis adalah jenis penelitian asosiatif dan komparatif, sedangkan penelitian deskriptif tidak memerlukan hipotesis. Secara teknis, hipotesis penelitian dicantumkan dalam Bab I (Bab Pendahuluan) supaya hubungan masalah yang diteliti dan kemungkinan jawabannya menjadi jelas. Atas dasar inilah, dalam latar belakang masalah harus ada paparan tentang kajian pustaka (tinjauan teoritis dan empiris) yang relevan dalam bentuknya yang ringkas. Rumusan hipotesis hendaknya bersifat *definitif* atau *direksional*. Artinya, dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan, pengaruh atau perbedaan antar variabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan, pengaruh atau keadaan perbedaan itu. Contoh hipotesis:

- a. Pembinaan anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota.
 - b. Keefektifan perencanaan peningkatan mutu Anggota Dewan berhubungan dengan kualitas pembuatan Peraturan Daerah.
 - 5) Kegunaan penelitian, diorientasikan terutama bagi pengembangan ilmu dan pengembangan kelembagaan. Dengan kata lain, uraian dalam sub bab kegunaan penelitian berisi manfaat-manfaat masalah yang diteliti.
 - 6) Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian. Ruang lingkup mengemukakan mengenai variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Pada bagian ini dapat dikemukakan penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator yang digunakan. Keterbatasan penelitian memaparkan kendala-kendala yang bersumber dari adat istiadat, etika dan kepercayaan yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mencari data yang diinginkan.
 - 7) Definisi Operasional, merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.
 - 8) Landasan Teori, memuat: (a) kerangka teori yang didasarkan pada variabel-variabel penelitian dan (b) kajian penelitian terdahulu.
 - 9) Metode penelitian, memuat antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta (e) analisis data.
 - 10) Sistematika penulisan skripsi.
- c. Proposal Penelitian Kepustakaan
- Isi proposal penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut: (1) latar belakang masalah, (2) permasalahan kajian (identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah), (3) tujuan kajian, (4) kegunaan kajian, (5) penegasan istilah, (6) metode penelitian, (7) sistematika penulisan skripsi.

- 1) Latar belakang masalah, mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatar belakangi masalah yang akan diteliti. Pada latar belakang ini pula dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman-pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan yang kuat dan kokoh.
- 2) Permasalahan kajian, merupakan upaya untuk menyelesaikan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan atau dalam bentuk kalimat pernyataan-pernyataan yang hendak dicarikan jawabannya. Pernyataan dalam rumusan masalah merupakan uraian kalimat yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, dan rumusan masalah tersebut hendaknya dapat diuji secara empiris artinya memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab rumusan tersebut di lapangan.
- 3) Tujuan kajian, mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, dengan maksud memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah atau dalam bentuk ungkapan kalimat pernyataan yang bersifat menjawab apa yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah.
- 4) Kegunaan kajian, diorientasikan terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam sub bab kegunaan penelitian berisi manfaat-manfaat masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.
- 5) Penegasan istilah, diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna, seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah

yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat di dalam skripsi. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Penegasan istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Penegasan istilah dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti. Penegasan istilah dapat berbentuk definisi konseptual maupun operasional variabel yang akan diteliti. Penegasan konseptual adalah penegasan berdasarkan teori, sedangkan penegasan operasional adalah definisi yang mengarah kepada operasionalisasi penelitian, yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan.

- 6) Metode penelitian, yang memuat antara lain: (a) pola/jenis penelitian, (b) sumber data (d) teknik dan instrumen pengumpulan data, (e) teknik analisis data, (f) prosedur penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi: daftar rujukan, rencana daftar isi skripsi dan lampiran.

a) Daftar Rujukan

Daftar Rujukan berisi keseluruhan literatur/ referensi beserta pengarangnya, yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

b) Rencana Daftar Isi Skripsi

Rencana daftar isi skripsi, berisi tentang keseluruhan rencana daftar isi skripsi.

c) Lampiran

Lampiran pada usulan penelitian bisa berupa pedoman wawancara/daftar pertanyaan, observasi, dokumentasi, angket, lembar tes, RPP atau hal lain yang dianggap perlu.

F. Ujian Skripsi

1. Setelah naskah skripsi siap untuk diujikan, dosen pembimbing menandatangani nota persetujuan yang menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh mahasiswa yang dibimbingnya telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diujikan.
2. Dengan nota persetujuan dari dosen pembimbing, mahasiswa mendaftar ke Fakultas, melalui akun smartcampus, untuk mengikuti ujian dengan syarat-syarat sesuai peraturan yang berlaku.
3. Penguji skripsi terdiri dari tim yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Tim penguji skripsi sekurang-kurangnya terdiri dari Ketua Penguji, Penguji Utama, dan Sekretaris.
5. Keputusan hasil ujian skripsi ditentukan oleh tim penguji.
6. Revisi naskah skripsi yang telah diuji dilakukan paling lambat 1 bulan setelah ujian dilaksanakan.

BAB III

MODEL PENULISAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif, sedang pendekatan deduktif dari sebuah teori hanya akan digunakan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena secara *holistik-kontekstual* melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif untuk menghasilkan suatu teori substantif. Sedangkan proses makna (*verstehend*) menggunakan pendekatan interaksi-simbolik atau menggunakan perspektif subyek (*subject perspective*).

Adapun sistematika penyusunan laporan model penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari:

Bab I pendahuluan, terdiri dari: (a) konteks penelitian/latar belakang masalah, (b) fokus penelitian/rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka, terdiri dari: (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) hasil penelitian terdahulu, (d) kerangka berpikir (paradigma).

Bab III: metode penelitian, terdiri dari: (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: paparan hasil penelitian, terdiri dari: (a) paparan data, (b) temuan penelitian, (c) pembahasan.

Bab V: penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan, (d) daftar riwayat hidup.

A. Bagian Awal

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Isi masing-masing halaman pada bagian awal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Halaman sampul depan

Halaman ini berisi tentang: judul skripsi, tulisan skripsi, lambang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, nama penyusun, NIM, nama instansi, dan tahun penyelesaian skripsi.

- a. Judul skripsi.
- b. Tulisan **skripsi** menggunakan huruf besar dan tebal.
- c. Lambang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- d. Nama mahasiswa yang menulis skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan). Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. Tulisan Jurusan, Fakultas dan Institut.
- f. Tahun penyelesaian skripsi ialah tahun ujian skripsi terakhir dan ditempatkan di bawah tulisan Tulungagung.

2. Halaman Judul

Halaman ini memuat: judul skripsi, tulisan skripsi, maksud pengajuan skripsi, lambang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, nama dan NIM, nama instansi, dan tahun penyelesaian skripsi.

- a. Judul skripsi.
- b. Tulisan skripsi
- c. Maksud pengajuan skripsi adalah untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata satu sesuai dengan jurusan masing-masing.
- d. Lambang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
- e. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa.
- f. Tulisan Jurusan, Fakultas dan Institut.
- g. Tahun penyelesaian skripsi

3. Halaman Persetujuan

Pada halaman ini memuat tanda tangan persetujuan untuk diuji dari pembimbing.

4. Halaman Pengesahan

Memuat tanda tangan pembimbing, para penguji, dan Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta tanggal ujian.

5. Halaman Kata Pengantar

Kata Pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan tentang hambatan/kekurangan, dan ucapan terima kasih kepada Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Ketua Jurusan, Pembimbing, pimpinan lembaga lokasi penelitian dan atau kepada semua pihak yang ikut membantu menyelesaikan skripsi tersebut.

6. Halaman Daftar Isi

Memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab disertai dengan nomor halaman.

7. Halaman Daftar Tabel

Judul tabel ditulis dengan huruf kapital. Daftar tabel berisi daftar urutan judul tabel beserta nomor halamannya,

8. Halaman Daftar Gambar

Berisi uraian judul gambar dan nomor halamannya.

9. Halaman Daftar Lampiran

Isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

10. Halaman pedoman transliterasi

Pedoman yang diikuti untuk penulisan dari huruf Arab ke huruf latin.

11. Halaman Abstrak

Abstrak Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Isinya merupakan uraian singkat yang lengkap tentang apa alasan mengadakan penelitian, fokus penelitian/rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Oleh karena itu abstrak hanya terdiri dari beberapa alinea saja dan panjangnya tidak lebih dari 2 halaman, dengan spasi tunggal.

B. Bagian Utama

Pada bagian ini memuat uraian tentang:

Bab I pendahuluan, terdiri dari: (a) konteks penelitian/ latar belakang masalah, (b) fokus penelitian/rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka, terdiri dari: (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) hasil penelitian terdahulu, (d) kerangka berpikir teoritis (paradigma).

Bab III: metode penelitian, terdiri dari: (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: paparan hasil penelitian, terdiri dari: (a) paparan data, (b) temuan penelitian, (c) pembahasan.

Bab V: penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran

Uraian lebih lanjut, dapat dicermati pada bagian berikut ini.

1. Bab I : Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan ini di dalamnya berisi uraian mengenai (a) konteks penelitian/latar belakang masalah, (b) fokus penelitian [rumusan masalah], (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika penulisan skripsi.

- a. Latar Belakang Masalah, berisi tentang penjelasan mengenai problematika persoalan yang akan diteliti dan atau alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti, serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, sehingga menunjukkan keorisinilan persoalan yang akan diteliti.
- b. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah, berisi tentang rincian pernyataan-pernyataan tentang cakupan atau topik-topik inti yang akan diungkap/digali dalam penelitian ini. Fokus penelitian atau rumusan masalah bisa berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan masalah yang nantinya akan dicari dan dijawab dalam penelitian. Pertanyaan dan

pernyataan masalah diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan.

- c. Tujuan Penelitian, merupakan hasil atau harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai dengan fokus penelitian atau rumusan masalah.
- d. Kegunaan Hasil Penelitian, berisi tentang manfaat pentingnya penelitian, terutama untuk pengembangan ilmu atau pelaksanaan pengembangan dalam arti luas.
- e. Penegasan Istilah, berisi tentang istilah-istilah yang belum dan tidak dapat dipahami oleh pembaca terkait dengan judul yang diketengahkan. Istilah-istilah ini ditegaskan atau dijelaskan dalam rangka menghindari kesalahpahaman baik dari penguji maupun pembaca pada umumnya. Penegasan istilah ini berisi penegasan istilah secara konseptual dan operasional.
- f. Sistematika Penulisan skripsi, berisi tentang urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam suatu karya ilmiah (skripsi). Sistematika pembahasan ini ditujukan untuk mempermudah dan memberikan alur kajian atau pembahasan yang harus dilakukan oleh peneliti.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan. Dengan kata lain, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

3. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang: (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) prosedur pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

- a. Pola/jenis penelitian, menjelaskan tentang alasan mengapa penelitian model kualitatif atau pendekatan kualitatif ini digunakan. Pada sub bab ini juga menjelaskan tentang bagaimana orientasi teoritisnya yakni landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala seperti fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnomenologis atau kritik seni hermeneutik. Peneliti harus mengemukakan jenis penelitian apa yang digunakan dan model kualitatif ini, apakah etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologi, partisipatoris, atau penelitian tindakan.
- b. Lokasi penelitian, menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, bagaimana peneliti memasuki wilayah lokasi tersebut. Hendaknya lokasi diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik, struktur organisasi, program dan suasana sehari-hari. Dengan kata lain bagaimanakah situasi, kondisi dan domisili, keadaan lokasi penelitian tersebut.
- c. Kehadiran peneliti, menjelaskan tentang kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Dalam hal ini perlu juga dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Oleh karena itu, fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.
- d. Sumber data, menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus dipakai dengan penuh kehati-hatian, Karena tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel

- dikenakan pada situasi, subyek (informan) dan waktu. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampel, snowballing, tidak ada yang memakai random sampling.
- e. Teknik pengumpulan data, mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Terdapat dua dimensi data, fidelitas dan struktur. Fidelitas mengandung arti sejauh mana penyajian bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau video memiliki fidelitas tinggi, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas kurang). Sedangkan dimensi struktur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu dikemukakan pula waktu yang diperluas dalam pengumpulan data.
 - f. Teknik analisis data, menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis kawasan, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan bahan-bahan statistik, logika, etika atau estetika
 - g. Pengecekan Keabsahan Data; memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Agar diperoleh data dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan dengan sejawat, analisis kasus dilakukan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*) dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

- h. Tahap-tahap penelitian, menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desains, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.
4. Bab IV : Paparan Data/Temuan Penelitian dan Pembahasan

Pada bab paparan data/temuan penelitian, berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas. Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan bisa berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, identifikasi dan tipologi.

Pada bagian pembahasan, memuat peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

5. Bab V : Penutup

Bab ini memuat simpulan dan saran-saran. Pada simpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kualitatif adalah temuan pokok atau simpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

Sedangkan pada saran-saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para pengelola obyek/subyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian.

C. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.

1. Bahan rujukan yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan rujukan yang hanya dipakai sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan rujukan yang disebutkan dalam penelitian, harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Istilah daftar pustaka digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang dipakai oleh penulis, baik yang dirujuk maupun yang tidak dirujuk dalam teks. Untuk skripsi, tesis, artikel, daftar pustaka yang ditulis hanya yang dirujuk dalam teks.
2. Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk penulisan laporan penelitian, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, surat ijin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan dan penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab.
3. Surat pernyataan keaslian tulisan/skripsi
4. Daftar riwayat hidup bagi para peneliti, hendaknya disajikan secara naratif. Hal-hal yang dimuat dalam riwayat hidup antara lain: nama lengkap peneliti, tempat tanggal lahir, riwayat penelitian, pengalaman berorganisasi yang relevan (bila perlu) dan informasi prestasi yang pernah diraih selama masa belajar di bangku sekolah atau perguruan tinggi.

BAB IV

MODEL PENULISAN LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Pada umumnya hal-hal yang disajikan dalam skripsi model penelitian kuantitatif bersifat substantif, kompleks dan mendasar, mulai dari isi kajian dengan menggunakan berbagai paradigma teoritik, sampai pada hal-hal yang bersifat teknis-operasional. Karena begitu kompleksnya materi yang akan disajikan, maka sistematika penyusunan laporan penelitian kuantitatif perlu diatur, agar para pembaca laporan penelitian dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicari dan dapat dipahami dengan tepat.

Adapun sistematika penyusunan laporan model penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) hipotesis penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) definisi operasional, (h) sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (a) kerangka teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) kerangka teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya [jika ada], (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian); (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta (e) analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta (b) pembahasan.

Bab V Penutup, terdiri dari: (a) simpulan dan (b) saran. Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.

Penjelasan:

A. Bagian Awal

Bagian awal telah dijelaskan pada model penulisan penelitian kualitatif.

B. Bagian Utama

Bagian utama (inti) skripsi terdiri dari bab-bab berikut ini.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) hipotesis penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) definisi operasional, (h) sistematika penulisan skripsi.

1. Bab I : Pendahuluan

- a. Latar Belakang Masalah, di dalamnya mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatar belakangi masalah yang akan diteliti. Pada latar belakang ini pula dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman-pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan berpijak yang kuat dan kokoh.
- b. Rumusan Masalah, merupakan upaya untuk menyelesaikan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Pernyataan dalam rumusan masalah merupakan uraian kalimat yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup

masalah yang akan diteliti berdasarkan variabel-variabel penelitian dan hendaknya dapat diuji secara empiris artinya memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab rumusan tersebut di lapangan. Contoh rumusan masalah:

1. Apakah pembinaan anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota?
 2. Apakah modernitas berpengaruh terhadap kinerja Anggota Dewan?
 3. Apakah keefektifan perencanaan peningkatan mutu Anggota Dewan berhubungan dengan kualitas pembuatan Peraturan Daerah?
 4. Apakah keefektifan perencanaan peningkatan mutu Anggota Dewan berhubungan dengan Profesionalitas ?
- c. Tujuan penelitian, mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi rumusan tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah. Perbedaannya dengan rumusan masalah, rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Contoh tujuan penelitian:
1. Untuk menjelaskan pengaruh pembinaan anggota terhadap partisipasi anggota.
 2. Untuk menjelaskan pengaruh modernitas terhadap kinerja Anggota Dewan.
 3. Untuk menjelaskan hubungan keefektifan perencanaan peningkatan mutu Anggota Dewan berhubungan dengan kualitas pembuatan Peraturan Daerah
 4. Untuk menjelaskan hubungan keefektifan perencanaan peningkatan mutu Anggota Dewan dengan peningkatan profesionalitas.
- d. Hipotesis penelitian, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis. Penelitian kuantitatif yang memerlukan hipotesis adalah jenis penelitian eksplorasi (menghubungkan dua variabel atau lebih dalam hubungan sebab akibat), sedangkan deskriptif tidak memerlukan hipotesis. Secara teknis, hipotesis penelitian

dicantumkan dalam Bab I (Bab Pendahuluan) agar hubungan antara masalah yang diteliti dan kemungkinan jawabannya menjadi jelas. Atas dasar inilah, maka di dalam latar belakang masalah harus ada paparan tentang kajian pustaka yang relevan dalam bentuknya yang ringkas. Rumusan hipotesis hendaknya bersifat *definitif* atau *direksional*. Artinya, dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan itu. Kalimat hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris. Contoh pernyataan hipotesis:

1. Pembinaan anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota.
 2. Modernitas berpengaruh terhadap kinerja Anggota Dewan.
 3. Keefektifan perencanaan peningkatan mutu Anggota Dewan berpengaruh dengan kualitas pembuatan Peraturan Daerah
 4. Keefektifan perencanaan peningkatan mutu Anggota Dewan berhubungan dengan peningkatan profesionalitas Anggota Dewan.
- e. Kegunaan penelitian, diorientasikan terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam sub bab kegunaan penelitian berisi manfaat-manfaat masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.
- f. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian. Ruang lingkup penelitian menjelaskan tentang variabel-variabel dan sub variabel apa saja yang akan dikaji dan diteliti beserta indikator-indikatornya, sehingga pembaca dengan mudah dapat mengetahui seberapa luas cakupan atau ruang lingkup pembahasan dalam penelitian tersebut. Pada bagian ini juga dipaparkan secara ringkas populasi atau subjek penelitian, dan

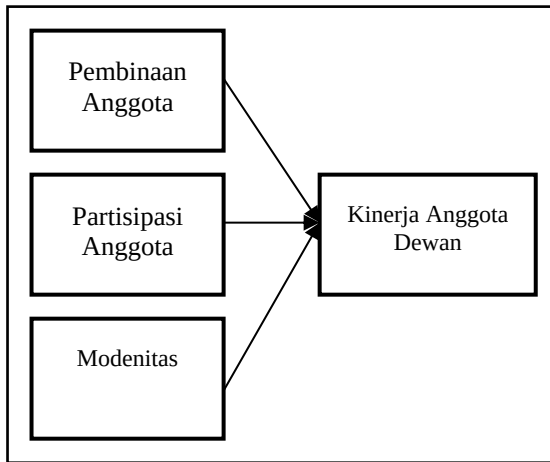
lokasi penelitian. Keterbatasan penelitian menunjuk suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian, dan biasanya memuat dua hal. *Pertama*, keterbatasan ruang lingkup kajian yang terpaksa dilakukan karena beberapa alasan prosedural, teknik penelitian, ataupun karena faktor logistik. *Kedua*, keterbatasan penelitian berupa kendala yang bersumber dari lokasi penelitian seperti adat, tradisi, etika atau hal-hal yang tidak memungkinkan peneliti menjangkaunya atau memasukinya untuk mengumpulkan data. Namun demikian keterbatasan penelitian tidak harus ada dalam skripsi. Adanya keterbatasan penelitian untuk keperluan para pembaca dalam menyikapi temuan penelitian sesuai dengan keadaan yang ada.

- g. Definisi operasional, merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.
- h. Sistematika skripsi.

2. Bab II: Landasan Teori

- a. Kerangka teori yang membahas variabel/sub variabel pertama,
- b. Kerangka teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan seterusnya [jika ada].
- c. Kajian penelitian terdahulu.
- d. Kerangka teori dan kajian penelitian terdahulu diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, skripsi, thesis, disertasi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoritis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua prinsip yakni (1) prinsip kemutakhiran dan (2) prinsip relevansi.
- e. Kerangka berfikir penelitian, dipaparkan berdasar rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu. Misalnya suatu penelitian dengan judul: Pengaruh pembinaan

anggota, partisipasi anggota dan modernitas Kyai terhadap kinerja Koperasi Pondok Pesantren. Variabel penelitiannya: pembinaan anggota, partisipasi anggota, modernitas Kyai dan kinerja Koperasi Pondok Pesantren. Rumusan masalahnya: (1) apakah pembinaan anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota?; (2) apakah partisipasi anggota berpengaruh terhadap kinerja Koppontren?; (3) apakah modernitas Kyai berpengaruh terhadap kinerja Koppontren?. Berikut dikemukakan kerangka berfikir penelitian dengan judul penelitian di atas.



Pola pengaruh dalam kerangka berfikir penelitian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut (misalnya): pengaruh pembinaan anggota terhadap kinerja Anggota Dewan dikembangkan dari landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu (sebutkan), pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja Anggota Dewan dikembangkan dari landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu (sebutkan) dan pengaruh modernitas terhadap kinerja Anggota Dewan dikembangkan dari landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu (sebutkan).

3. Bab III : Metode Penelitian

Metode penelitian, memuat: (a) rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian); (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta (e) analisis data.

- a. Rancangan penelitian, menjelaskan tentang pendekatan penelitian kuantitatif ditinjau dari tingkat eksplanasinya, apakah jenis penelitian deskriptif, asosiatif ataukah komparatif. Desain penelitian juga merupakan strategi dari peneliti untuk mengatur sedemikian rupa agar memperoleh data yang valid, reliabel dan absah.
- b. Populasi, sampel dan teknik sampling. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel digunakan ketika peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi (respondennya terlalu kecil), akan lebih cocok digunakan istilah penelitian populasi atau sampel total (jumlah 100 orang ke bawah sebaiknya diambil semuanya). Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar jumlah sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat.

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian, yang pada dasarnya dikelompokkan menjadi: *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

- c. Sumber data, variabel dan skala pengukurannya. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer (sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan data sekunder (sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen). Variabel merupakan

konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Umumnya variabel dibedakan menjadi variabel bebas (variabel independen), variabel terikat (variabel dependen) dan variabel independen kedua (variabel moderator). Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, ordinal, interval dan rasio. Sedangkan untuk menggali dan mengukur respon, pendapat, persepsi dan sikap responden, biasanya peneliti menggunakan skala likert. Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya dikembangkan dalam bentuk item-item pernyataan atau pertanyaan.

d. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner dan observasi (pengamatan).

Instrumen Penelitian, digunakan untuk menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpul data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Sebuah instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan, harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai. Dalam ilmu eksakta istilah instrumen penelitian kadangkala dipandang kurang tepat karena belum mencakup keseluruhan hal yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, sub bab instrumen penelitian dapat diganti dengan *Alat dan Bahan*.

e. Analisis data, pada bagian analisis data diuraikan jenis analisis yang digunakan. Dalam hal ini bisa menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu yang perlu diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya.

4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitiannya setelah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi dengan disertai grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam sub bab tersendiri sesuai dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian. Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel ataupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif. Hal tersebut masih memerlukan penjelasan-penjelasan. Namun bahasan pada tahap ini mencerminkan temuan faktual, bukan mencakup pendapat pribadi (interpretasi pribadi).
2. Pengujian hipotesis, dimana pemaparannya tidak jauh berbeda dengan penyajian pada temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis, terbatas pada interpretasi atas angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

b. Pembahasan.

Isi pembahasan lebih diorientasikan untuk:

1. menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai.
2. menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang sudah ada.
3. mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam temuan-temuan penelitian dalam konteks khazanah ilmu yang luas.
4. memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, hal ini dilakukan dengan maksud menelaah teori yang sudah ada. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian hendaknya dijelaskan modifikasinya.
5. menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

5. **Bab V : Penutup**

Bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu: simpulan dan saran.

- a. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dan hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis dan terkait dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian.
- b. Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, ditujukan karena para pengelola obyek dan atau subyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian sehingga keberadaannya harus relevan dengan kegunaan penelitian.

C. **Bagian Akhir**

Pada bagian akhir dari skripsi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

1. Bahan rujukan yang dimasukkan dalam daftar pustaka, harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan rujukan yang hanya dipakai sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan rujukan yang disebutkan dalam skripsi, harus dicantumkan dalam daftar rujukan.
2. Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan dan penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab.
3. Surat pernyataan keaslian tulisan/skripsi
4. Daftar riwayat hidup bagi para peneliti, hendaknya disajikan secara naratif. Hal-hal yang dimuat dalam riwayat hidup antara lain: nama lengkap peneliti, tempat tanggal lahir, riwayat penelitian, pengalaman berorganisasi yang relevan

(bila perlu) dan informasi prestasi yang pernah diraih selama masa belajar di bangku sekolah atau perguruan tinggi.

BAB V

Model Penulisan Laporan Penelitian Kepustakaan

A. Penelitian Kepustakaan

Hampir semua penelitian memerlukan studi pustaka. Walaupun sering dibedakan antara riset kepustakaan dan riset lapangan, keduanya tetap memerlukan penelusuran pustaka. Perbedaan utamanya hanya terletak pada fungsi, tujuan dan atau kedudukan studi pustaka dalam masing-masing riset tersebut. Dalam riset pustaka, penelusuran pustaka lebih dari sekadar melayani fungsi-fungsi persiapan kerangka penelitian, mempertajam metodologi atau memperdalam kajian teoritis. Riset pustaka dapat sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya tanpa melakukan riset lapangan.

Setidaknya ada empat ciri utama penelitian kepustakaan. *Pertama*, peneliti berhadapan langsung dengan teks dan data angka dan bukannya dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lain. *Kedua*, data pustaka bersifat siap pakai. *Ketiga*, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Banyak yang menganggap bahwa riset perpustakaan identik dengan buku-buku. Anggapan ini tidak salah namun selain buku-buku ada juga data yang berupa dokumen, naskah kuno dan bahan non cetak lainnya. Jadi, perpustakaan juga menyimpan karya non cetak seperti kaset, video, microfilm, mikrofis, disket, pita magnetik, kelongsong elektronik dan lainnya. Berbagai jenis koleksi perpustakaan ini disimpan berdasarkan klasifikasi tertentu. Salah satu sistem klasifikasi yang umum digunakan adalah Sistem Dewey. Selain Sistem Dewey masih ada lagi sistem *Library of Congress*.

Tetapi apapun sistem klasifikasi yang dipakai, peneliti harus mengenal beberapa koleksi terpilih yang dalam studi

pustaka sering disebut alat bantu bibliografis. Yang termasuk ke dalam alat bantu bibliografis adalah buku-buku referensi (kamus, ensiklopedi, buku indeks, buku bibliografi yang berisi informasi soal aspek tertentu, buku tahunan, buku atlas, buku direktori, kamus biografi, koleksi khusus seperti kliping dan lainnya), bibliografi buku-buku teks, indeks jurnal ilmiah, indeks buletin dan majalah, indeks surat kabar dan tabloid, indeks dokumen, indeks manuskrip, dan sumber-sumber lainnya.

Dalam melakukan riset kepustakaan, ada empat langkah yang biasa dilakukan. Pertama adalah menyiapkan alat perlengkapan berupa pensil, pulpen dan kertas catatan. Kedua adalah menyusun bibliografi kerja. Ketiga adalah mengatur waktu penelitian. Keempat adalah membaca dan membuat catatan penelitian. Yang perlu diingat, sebuah catatan bibliografis harus memuat nama pengarang dan identitas buku lainnya. Informasi bibliografis pun hanya boleh ditulis pada satu permukaan kertas catatan saja, tidak boleh bolak-balik dan sebaiknya diusahakan seefektif mungkin. Sediakan sedikit ruang di bagian bawah kertas untuk anotasi. Biasakan untuk melihat bibliografi di belakang buku yang dibaca untuk mencari informasi tambahan. Sediakan waktu untuk membaca resensi buku-buku terbaru yang relevan dengan penelitian ataupun buku teks standar yang paling relevan.

Hampir semua jenis bahan bacaan kepustakaan (buku, artikel atau essei) dikelompokkan sebagai data sekunder. Namun dari sudut metodologi sejarah, sejumlah bahan dokumen yang diterbitkan atau buku yang diperoleh dari tangan pertama (pelaku sejarah) bisa dikategorikan sebagai sumber primer. Membaca sambil mencatat bisa menjadi cara efektif mendapatkan data. Di samping itu juga bisa dengan mengajukan daftar-daftar pertanyaan yang jawabannya akan didapatkan dari bahan yang kita baca. Yang perlu dipertanyakan adalah mengenai kesan umum, tujuan dan tesis

buku, penyajian butir-butir pokok, generalisasi dan konklusi, identifikasi tentang pengarang, identifikasi historiografis, penilaian isi dan relevansi bahan, ilustrasi grafik, catatan kaki, lampiran dan indeks. Selanjutnya peneliti perlu membuat catatan ulasan kritis tentang sebuah buku yang paling relevan dengan riset.

Lantas bagaimana cara membuat catatan penelitian? Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana bentuk kartu catatan penelitian, bentuk isi catatan penelitian kepustakaan dan barulah melangkah pada teknik pencatatan bahan penelitian. Kartu catatan penelitian biasanya disusun secara terpisah ke dalam tiga kelompok besar: kartu bibliografi kerja, kartu catatan bahan bacaan, dan lembar kerja khusus. Bentuk isi catatan penelitian pun ada banyak jenisnya, yaitu: catatan ekstrak, catatan ringkasan, catatan referensi, catatan deskriptif dan catatan reflektif.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam mencatat bahan penelitian adalah: mempersiapkan peralatan pencatatan, membaca bagian kata pengantar, daftar isi dan pendahuluan. Selanjutnya perlu diingat untuk selalu mencatat informasi bibliografis pada bagian atas kartu di halaman pertama. Jangan lupa mencatat tanggal dan nama perpustakaan tempat anda membaca. Perlu diingat juga untuk selalu memberi tanda kutip pada kutipan langsung dan tanda kurung [] bila menemukan kata-kata yang membingungkan dan belum dimengerti maksudnya. Lalu, upayakan untuk selalu menjaga interaksi antara bahan yang dibaca dan problematika penelitian. Jangan terlalu boros membuat catatan penelitian, ringkaslah dengan bahasa sendiri. Jangan pula menulis catatan secara bolak-balik. Cek kembali ketiga jenis catatan penelitian untuk konsistensi data.

Semua jenis catatan penelitian merupakan bahan mentah yang perlu diolah lebih lanjut pada tahap analisis dan sintesis. Sebagian analisis sifatnya cukup sederhana dan sebagian lainnya agak rumit. Analisis biasanya dilakukan dengan

menganalisis isi teks. Biasanya sejumlah pertanyaan diajukan dalam tahap ini. Apakah isi sebenarnya dari sebuah pernyataan dalam teks? Apakah pengarang memiliki prasangka (bias) dalam tulisannya? Apa tujuan pengarang membuat laporan tersebut? Apakah pernyataan dalam teks sudah meyakinkan sehingga tidak lagi memerlukan koraborasi?

Setelah itu barulah memasuki tahap sintesis yaitu penggabungan-penggabungan hasil analisis ke dalam struktur konstruksi yang mudah dimengerti secara utuh dan keseluruhan. Sintesis yang baik haruslah menggabungkan semua data yang terkait dengan komponen-komponen analisis. Sintesis juga harus mencakup upaya penggabungan antara temuan analisis dan sintesis. Pada akhirnya, riset pustaka tentu saja tidak sekadar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini melainkan suatu metode yang lebih terperinci dan rumit.

B. Model Laporan Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini biasa disebut dengan kajian kepustakaan atau kajian literatur. Kajian pustaka adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian yang terkait dengan topik (masalah) kajian. Telaah pustaka ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru atau untuk keperluan baru. Dalam hal ini bahan-bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian diperlakukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru dan teori baru dengan mengedepankan pendekatan deduktif dari pengetahuan yang telah ada, sehingga dapat dikembangkan kerangka teori baru sebagai dasar pemecahan masalah. Kajian pustaka ini memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi tentang obyek atau materi kajian dan

kesimpulan disertai dengan penjelasan, ulasan dan alasan sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan. Untuk dapat memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang dikaji, maka diperlukan kajian secara kritis, tajam dan mendalam.

Adapun sistematika skripsi hasil kajian kepustakaan, adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam penulisan penelitian kepustakaan, unsur-unsur yang harus ada sama dengan isi bagian awal pada model penelitian lain (lihat model kualitatif).

2. Bagian Utama

Pada bagian ini memuat uraian tentang:

Bab I: Pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang terdiri dari: a. Data dan sumber data, b. Metode dan instrumen pengumpulan data, c. Analisa data yang antara lain terdiri dari: (1). Pencacahan atau pengidentifikasian, (2). Pengolahan data, dan (3). Penafsiran (hermenuetik), (4). Pendekatan yang dipakai dalam kajian, dan sistematika skripsi.

Bab II: Pembahasan gagasan pokok. Pada bab ini memuat penjabaran dari gagasan pokok serta sub bab berdasarkan keperluan, misalnya berdasarkan makna atau segi lainnya.

Bab III dan seterusnya disesuaikan dengan substansi masalah kajian.

Bab IV: Analisis. Pada bab ini penulis menganalisis dari data yang ada kemudian melakukan justifikasi/pembenaran, penolakan terhadap teori atau menemukan teori baru.

Bab V: Kesimpulan. Pada bab ini memuat temuan penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab awal.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran (jika ada) dan daftar riwayat hidup.

BAB VI

TEKNIK PENULISAN LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI

A. Ukuran Kertas

1. Jenis kertas yang digunakan untuk menulis naskah skripsi adalah HVS 70 gram, warna putih, ukuran A4. Lampiran atau lainnya yang berukuran lebih besar harus dilipat sesuai dengan ukuran A4.
2. Naskah skripsi hanya ditulis pada satu sisi halaman kertas (tidak bolak-balik).
3. Naskah skripsi diketik dengan komputer. Tulisan Latin menggunakan huruf (*font*) *Times New Roman* ukuran 14 untuk judul halaman sampul dan judul bab, ukuran 12 untuk subbab, anak subbab dan naskah karangan dengan 2 spasi, ukuran 11 untuk teks dalam tabel, dan ukuran 10 untuk catatan kaki (*foot note*). Sedangkan tulisan Arab menggunakan jenis huruf (*font*) *Tradisional Arabic* ukuran 18 untuk judul halaman sampul dan judul bab, ukuran 16 untuk subbab, anak subbab dan naskah karangan dengan 1.5 spasi atau yang seukuran itu.
4. Margin kiri dan atas area penulisan naskah berjarak 4 cm atau 1,58 inc (untuk skripsi bahasa Arab, kanan dan atas) dari pinggir kertas, sedangkan margin kanan dan bawah berjarak 3 cm atau 1,18 inc.
5. Nomor halaman untuk bagian awal skripsi menggunakan angka Romawi kecil (i,ii,iii dst., untuk skripsi berbahasa arab menggunakan alif, ba', jiem dst.) diletakkan di bagian tengah bawah halaman pada jarak 2 cm atau 0,79 inc. dari margin bawah.
6. Nomor halaman untuk bagian isi dan bagian akhir skripsi menggunakan angka Arab (1,2,3 dst.) diletakkan di bagian kanan atas (untuk skripsi berbahasa Arab di bagian kiri atas) pada jarak 2 cm atau 0,79 inc. dari margin atas, kecuali halaman yang memuat judul bab, nomor halamannya di bagian tengah bawah pada jarak 2 cm atau 0,79 inc. dari margin bawah.

B. Ukuran Penulisan

1. Tulisan dan logo pada sampul luar skripsi ditulis dengan huruf kapital, tata letaknya simetris ukuran hurufnya serasi. Tulisan pada sampul skripsi yang ditulis dengan huruf kapital adalah kalimat judul, kata “skripsi” dan nama tempat. Sedangkan lainnya, hanya huruf awal tiap katanya saja yang ditulis huruf kapital. Semua itu ditulis dengan tata letak secara simetris, ukuran huruf yang serasi dan dengan menggunakan tinta hitam. *Lihat lampiran.*
2. Judul dari semua unsur dari bagian awal skripsi, yakni persetujuan pembimbing, pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar transliterasi diketik pada bagian tengah atas halaman dengan menggunakan huruf kapital.
3. Isi abstrak ditulis dengan pola paragraf biasa dan dengan spasi tunggal.
4. Isi kata pengantar ditulis dengan pola paragraf biasa dan dengan spasi ganda.
5. Semua unsur dalam daftar isi ditulis dengan spasi ganda, dengan jarak (antar unsur-unsur itu) dua spasi, kecuali subbab dan anak subbab, hanya awal tiap kata yang menggunakan huruf kapital.
6. Judul-judul tabel pada daftar tabel dan judul-judul gambar pada daftar gambar diberi nomor urut dan ditulis dengan spasi tunggal. Jarak antar judul adalah satu setengah spasi.

C. Lambang Penulisan

Kategorisasi bagian isi skripsi menggunakan lambang-lambang sebagai berikut:

1. Lambang kategorisasi bab menggunakan angka Romawi besar tanpa diakhiri dengan titik.
2. Lambang kategorisasi subbab menggunakan huruf alfabet kapital yang diberi titik. Awal kata subbab menggunakan huruf kapital tanpa titik.
3. Lambang kategorisasi anak subbab menggunakan angka Arab yang diakhiri dengan titik.

4. Kategorisasi untuk pecahan-pecahan berikutnya secara urut menggunakan lambang-lambang: huruf alfabet kecil yang diberi titik, angka Arab yang diakhiri kurung tutup, huruf alfabet kecil yang diakhiri dua tanda kurung.
5. Kata “BAB” ditulis dengan huruf kapital pada bagian tengah atas halaman dengan tata letak yang simetris, tanpa garis bawah, dan tanpa diakhiri dengan titik. Lambang kategori bab ditulis sesudah kata bab dengan jarak satu ketukan.
6. Huruf awal setiap kata dari judul sub bab ditulis dengan huruf kapital, setiap kata diberi garis bawah dan tanpa diakhiri dengan titik.
7. Penulisan judul anak sub bab sama dengan penulisan judul sub bab. Lambang kategori sub bab diletakkan pada posisi lurus dengan huruf awal judul sub bab.
8. Jarak antara kata “bab” dengan judul bab dua spasi dan antara judul bab dengan judul sub bab adalah 4 spasi. Sedangkan jarak antara akhir teks karangan dengan anak sub bab dan seterusnya adalah tiga spasi.
9. Teks isi karangan ditulis dengan spasi ganda dan dengan pola rata kiri-kanan (*justified*).
10. Baris pertama paragraf ditulis masuk satu sentimeter dari pias kiri karangan.
11. “Kutipan langsung” yang panjangnya tidak lebih dari tiga baris dimasukkan kedalam paragraf yang ada dan diapit dengan dua tanda petik untuk membedakannya dari yang bukan kutipan.
12. “Kutipan langsung” yang panjangnya lebih dari tiga baris dijadikan paragraf tersendiri, ditulis dengan spasi tunggal dan tanpa diapit dengan dua tanda petik.
13. Teks Arab yang dijadikan paragraf tersendiri ditulis dengan jarak dua spasi dari teks sebelumnya dan dari teks sesudahnya.
14. Teks dalam tabel ditulis dengan spasi tunggal.

D. Warna Sampul

Untuk mempermudah dalam klasifikasi asal skripsi mahasiswa, maka sampul skripsi untuk Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dengan seluruh jurusan berwarna hitam.

E. Penulisan Kutipan

1. Nomor urut kutipan dan catatan kaki ditulis dengan efek *superscript* atau lebih tinggi setengah spasi dari baris biasa.
2. Badan karangan dan catatan kaki dipisah dengan garis pembatas sepanjang 14 karakter dari pias kiri pada jarak 1.5 spasi dari badan karangan.
3. Jarak antara catatan kaki dengan garis pembatas dan jarak antar catatan-catatan kaki adalah 1.5 spasi.
4. Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal dan baris pertamanya masuk 1 cm dari pias kiri.
5. Nama pengarang ditulis tanpa mencantumkan gelar apapun.
6. Nama pengarang ditulis lengkap. Nama yang lebih dari tiga kata cukup ditulis dengan kata terakhir nama tersebut.
7. Jika pengarang terdiri dari dua orang, maka nama keduanya dicantumkan semua. Jika lebih dari dua orang, maka nama yang disebut nama pertama kali saja, atau nama ketuanya saja jika berupa tim, yang dicantumkan dengan diimbuhi kata *et. Al.*
8. Judul karangan ditulis lengkap, termasuk anak judulnya (kalau ada) dengan cetak miring (*italic*).
9. Karangan yang berupa terjemahan, skripsi, atau tesis, keterangan tentang itu dicantumkan setelah judul karangan. Khusus karangan terjemahan dicantumkan juga nama penerjemahnya.
10. Karangan yang tidak diterbitkan untuk umum, seperti diktat atau makalah, ditambahkan kata *tidak diterbitkan*.
11. Karangan yang dimuat dalam buku kumpulan karangan, majalah atau koran, sesudah judul karangan dicantumkan juga judul kumpulan karangan, nama majalah, atau koran yang memuatnya.
12. Apabila buku kumpulan karangan tersebut menggunakan editor, maka nama editor itu dicantumkan dengan diimbuhi singkatan *ed.* Di dalam kurung. Apabila editornya lebih dari satu orang, maka yang dicantumkan hanya nama editor yang pertama dengan diimbuhi singkatan *eds.* Di dalam kurung.
13. Rujukan yang tidak menyebutkan nama pengarang, tetapi menyebutkan lembaga yang menerbitkan, seperti peraturan, perundangan atau lainnya, maka nama lembaga yang menerbitkan dianggap sebagai nama pengarang.

14. Huruf awal tiap kata dalam catatan kaki ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata depan seperti: “yang, di, ke, dari, daripada, pada, untuk, dengan”, dan semacamnya yang berfungsi sebagai penghubung dan kata *ibid*.
15. Unsur-unsur informasi tentang suatu sumber dalam catatan kaki dipisah dengan koma dan tidak ditutup dengan titik.
16. Apabila terjadi pengulangan pengutipan dari satu sumber (buku/internet) secara berturut-turut, maka keterangan untuk sumber yang kedua dan seterusnya dinyatakan dengan kata *ibid* yang diberi titik, ditambah dengan keterangan nomor halaman jika tempat kutipan tersebut berbeda halaman dengan yang sebelumnya.
17. Apabila pengulangan pengutipan dari satu sumber (buku/internet) terjadi secara tidak berturut-turut (sudah diselingi kutipan dari sumber lain), maka keterangan untuk sumber yang kedua dan seterusnya cukup dinyatakan dengan nama akhir penulis (last name), beberapa kata dari judul karangan, dan nomor halaman bila sumber buku atau waktu diakses bila sumber internet. Adapun op. cit. dan loc. Cit. tidak perlu dipergunakan.

F. Daftar Rujukan

1. Daftar rujukan disusun berdasarkan urutan alfabetik dengan memakai entri nama pengarang.
2. Cara penulisan nama pengarang dengan mendahulukan nama akhirnya kemudian diberi tanda koma dan judul karangan dicetak miring.
3. Penulisan nama pengarang yang sama untuk urutan kedua dan seterusnya, diganti dengan garis putus-putus sebanyak delapan karakter.
4. Huruf awal tiap kata dalam daftar rujukan adalah kapital, kecuali kata depan seperti: “yang, di, ke, dari, daripada, pada, untuk, dengan”, dan semacamnya yang berfungsi sebagai kata penghubung.
5. Unsur-unsur informasi tentang suatu rujukan satu dengan lainnya dipisah dengan titik dan diakhiri dengan titik.
6. Baris pertama daftar rujukan ditulis mulai dari pias kiri (skripsi berbahasa Arab dari pias kanan), sedangkan baris yang kedua dan

seterusnya ditulis pada jarak satu setengah sentimeter dari pias kiri.

7. Daftar rujukan ditulis dengan spasi tunggal.
8. Jarak antar rujukan yang satu dengan yang lain adalah satu setengah spasi.
9. Rujukan yang tidak mencantumkan kota penerbit, keterangan tentang kota penerbit tersebut diganti dengan tulisan t.t.p., singkatan dari: tanpa tempat penerbit.
10. Rujukan yang tidak mencantumkan penerbit, keterangan tentang penerbit tersebut diganti dengan tulisan t.p., singkatan dari: tanpa penerbit.
11. Rujukan yang tidak mencantumkan tahun penerbitan, keterangan tentang tahun penerbitan tersebut diganti dengan tulisan t.t., singkatan dari: tanpa tahun.

G. Tabel dan Gambar

Penggunaan tabel sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom dan lajur, sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat, dan mencari hubungan-hubungannya.

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Menggunakan banyak tabel lebih baik daripada menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat, karena memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif.

1. Kata “Tabel” ditulis dipinggir, diikuti nomor dan judul tabel.
2. Tabel harus diberi identitas (nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel.
3. Nomor tabel ditulis dengan menggunakan angka arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. (Contoh Tabel 4.2 = menunjukkan tabel tersebut berada pada bab IV, nomor urut tabel yang kedua).
4. Judul tabel ditulis tebal dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata, kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu

baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi tanpa diakhiri tanda titik.

5. Memberi jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel.
6. Jika suatu tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks, dan jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri, dengan ketentuan akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. Pada halaman berikutnya, tuliskan *Lanjutan tabel* ...pada tepi kiri, kemudian membuat tabel lagi dengan mencantumkan kepala tabel (termasuk teksnya)
7. Kolom pengepalaan (*heading*), dan deskripsi tentang ukuran atau unit data harus dicantumkan.
8. Istilah-istilah seperti nomor, persen, frekuensi, dituliskan dalam bentuk singkatan/lambang; misalnya: No., %, dan f.
9. Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 10, spasi tunggal.
10. Garis vertikal dan horizontal digunakan untuk mempermudah pembacaan tabel.
11. Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak 3 spasi dari garis horizontal terbawah, mulai dari tepi kiri
12. Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip.
13. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, 2 spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.1

Formulir Pengajuan Judul Skripsi [Download](#)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
 Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
 Website : <https://fasih.uinsatu.ac.id> E-mail: fasih@uinsatu.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI



Nama Lengkap :

NIM :

Program Studi :

A. Rencana Judul:

(singkat, maksimal 20 kata, HURUF BESAR)

B. Latar Belakang Singkat :

(5-10 baris, kalimat singkat menggambarkan gap masalah sehingga perlu diteliti, 1 spasi)

C. Pertanyaan Penelitian:

- 1.
- 2.
- 3.

D. Penelitian Terdahulu

- 1.
- 2.
- 3.

Mengesahkan:
Koordinator Program Studi

.....
NIP.

Tulungagung,
Mahasiswa Peneliti,

.....
NIM.

*) tulis yang diperlukan

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Skripsi dengan judul “Pembiayaan Murabahah Disertai Jaminan Perspektif Fatwa DSN-MUI No. 92/DSN-MUI/IV/2014 (Studi Kasus di BMT Istiqomah Unit Plosokandang Kedungwaru Tulungagung)” yang ditulis oleh Amik Amalia Nur Imansari NIM 126103203232 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan Seminar Proposal Skripsi.

Tulungagung, 29 Februari 2023

Koorprodi,

Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

NIP. 19770724 200312 1006

**PEMBIAYAAN MURABAHAH DISERTAI
JAMINAN PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO.
92/DSN-MUI/IV/2014
(Studi Kasus Di Bmt Istiqomah Unit Plosokandang
Kedungwaru Tulungagung)**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid
Ali Rahmatullah Tulungagung Guna Menyusun Skripsi



Oleh:

AMIK NUR AMALIA NUR IMANSARI

NIM. 2821133001

**PROGAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
FEBRUARI 2023**

Lampiran 1.4

Contoh Persetujuan Pembimbing Proposal Skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal dengan judul “Contoh Sampul Proposal Pembiayaan Murabahah Disertai Jaminan Perspektif Fatwa DSN-MUI No. 92/DSN-MUI/IV/2014 (Studi Kasus di BMT Istiqomah Unit Plosokandang Kedungwaru Tulungagung)” yang ditulis oleh Amik Amalia Nur Imansari ini telah diseminarkan dan disetujui untuk dijadikan acuan pelaksanaan penelitian dalam rangka menyusun skripsi.

Tulungagung, 29 Februari 2023

Pembimbing,

Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I
NIP. 19770724 200312 1006

Lampiran 2.1
Contoh Sampul Luar Skripsi

**PEMBIAYAAN MURABAHAH DISERTAI
JAMINAN PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI
NO. 92/DSN-MUI/IV/2014
(Studi Kasus Di Bmt Istiqomah Unit Plosokandang
Kedungwaru Tulungagung)**

SKRIPSI



Oleh

AMIK NUR AMALIA NUR IMANSARI
NIM. 2821133001

**PROGAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
FEBRUARI 2023**

Lampiran 2.2

Contoh Sampul Dalam Skripsi

**PEMBIAYAAN MURABAHAH DISERTAI
JAMINAN PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI
NO. 92/DSN-MUI/IV/2014
(Studi Kasus Di Bmt Istiqomah Unit Plosokandang
Kedungwaru Tulungagung)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (SH)



Oleh
AMIK NUR AMALIA NUR IMANSARI
NIM. 2821133001

**PROGAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
FEBRUARI 2023**

Lampiran 2.4
Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pembiayaan Murabahah Disertai Jaminan Perspektif Fatwa DSN-MUI No. 92/DSN-MUI/IV/2014 (Studi Kasus di BMT Istiqomah Unit Plosokandang Kedungwaru Tulungagung)” yang ditulis oleh Amik Nur Amalia Nur Imansari ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada hari Senin, tanggal 31 Maret 2023, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

NIP.

NIP.

Penguji Utama

NIP.

Tulungagung, 31 Maret 2023

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

NIP.

ABSTRAK

Amik Amalia Nur Iman Sari, NIM, Pembiayaan Murabahah Disertai Jaminan Perspektif Fatwa DSN-MUI No. 92/DSN-MUI/IV/2014 (Studi Kasus di BMT Istiqomah Unit Plosokandang Kedungwaru Tulungagung), Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g., M.H.I

Kata Kunci: pembiayaan murabahah, jaminan, fatwa DSN-MUI.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pembiayaan murabahah di BMT istiqomah Unit plosokandang kedungwaru tulungagung yang meminta jaminan kepada nasabannya. Hanya saja jaminan yang diminta oleh BMT Istiqomah Unit Plosokandang kedungwaru tulungagung tersebut tidak dilakukan sesuai dengan fatwa DSN-MUI, sehingga jaminan yang diminta oleh BMT istiqomah unit plosokandang kedugwaru tulungagung tidak ada kejelasannya dalam hukum.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah disertai jaminan di BMT istiqamah unit plosokandang, kedungwaru, tulungagung, 2) Bagaimana tinjauan fatwa DSN-MUI no. 92/DSN-MUI/IV/2014 terhadap pembiayaan murabahah disertai jaminan di BMT istiqamah unit plosokandang, kedungwaru, tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembiayaan murabahah disertai jaminan di BMI Istiqamah unit plosokandang,

kedungwaru, tulungagung, 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tinjauan fatwa DSN-MUI nomor: 92/DSN-MUI/IV/2014 terhadap pembiayaan murabahah disertai jaminan di BMT istiqamah unit plosokandang, kedungwaru, tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan pembiayaan murabahah disertai jaminan di BMT istiqamah unit plosokandang, kedungwaru, tulungagung dilakukan dengan meminta jaminan dalam pembiayaan murabahah. Akan tetapi, jaminan tersebut oleh BMT istiqamah unit plosokandang, kedungwaru, tulungagung tidak dianggap sebagai rahn karena dalam pengambilan jaminan tidak memenuhi syarat dan rukun rahn. 2) Pelaksanaan pembiayaan murabahah disertai jaminan di BMT Istiqamah unit plosokandang, kedungwaru, tulungagung tidak sesuai dengan ketentuan fatwa DSN MUI no. 92/DSN-MUI/IV/2014. Karena akan pembiayaan murabahah tidak dilakukan sesuai dengan fatwa DSN MUI no.04/DSN-MUI/IV/2000 serta jaminan yang diminta oleh BMT tersebut tidak didasarkan pada ketentuan rahn.

Lampiran 2.6
Contoh Kata Pengantar Skripsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Aziz, M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Bapak Prof. Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

4. Bapak Arifah Millati Agustina, M.H.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
5. Bapak Dr. Dian Ferricha, S.H., M.H. selaku Ketua Progam Studi dan pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Tulungagung, 18 Februari 2023

Penulis

Amik Amalia Nur Imansari

Lampiran 2.7

Contoh Daftar Isi

Daftar Isi

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Halaman Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Prakata	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	x
Daftar Isi.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

D. Konteks Penelitian.....	1
E. Fokus Penelitian	11
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Penegasan Istilah	14
H. Sistematika Pembahasan	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

G. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	18
H. Jaminan Secara Umum.....	26
I. Jaminan Dalam Islam (Rahn).....	29
J. Ketentuan <i>Murabahah</i> Dan Jaminan (Rahn)	30
K. Penelitian Terdahulu	35

BAB III METODE PENELITIAN

D. Rancangan Penelitian	45
E. Kehadiran Peneliti	46

F. Lokasi Penelitian	49
G. Sumber Data	50
H. Teknik Pengumpulan Data	53
I. Teknik Analisis Data	56
J. Pengecekan Keabsahan Data	57
K. Tahapan-Tahapan Penelitian	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	
D. Deskripsi Data	60
E. Temuan Penelitian	69
F. Analisis Temuan Penelitian	71
BAB V PEMBAHASAN	
C. Praktek Pembiayaan Murabahah Disertai Jaminan di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.	74
D. Tinjauan Fatwa DSN-MUI Nomor. 92/DSN-MUI/IV/2014 Terhadap Pembiayaan Murabahah Disertai Jaminan di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.	89
BAB VI PENUTUP	
H. Kesimpulan	90
I. Saran	91
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran 2.8

Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

I. Konsonan

ء = `

ب = b

ت = t

ث = ts

ج = j

ح = h

خ = kh

د = d

ذ = dz

ر = r

ز = z

س = s

ش = sy

ص = sh

ض = dh

ط = th

ظ = zh

ع = ‘

II. Vokal Pendek

ـَ = a

ـِ = i

ـُ = u

III. Vokal Panjang

ـَا = â

ـِي = î

ـُو = û

IV. Diftong

ـَو = aw

ـَي = ay

V. Pembauran

ـال = al

ـالش = al-sy...

غ	= gh
ف	= f
ق	= q
ك	= k
ل	= l
م	= m
ن	= n
و	= w
ه	= h
ي	= y

- *Tâ` marbûthah* (ة) yang mendapat harkat *sukûn* transliterasinya adalah h;
- Hamzah (ء) ditransliterasi dengan ` bila berada di tengah atau akhir kata;
- *Yâ` al-nisbah* ditransliterasi dengan î, seperti al-Ghazâlî.

1. Kutipan langsung yang panjangnya tidak lebih dari tiga baris ditulis terpadu dalam paragraf dan ditulis diantara dua kutip (“...”), dengan jarak dua spasi

Contoh:

Manusia, secara etimologis sama dengan orang, makhluk, *insan* (Arab). Sedangkan secara terminologis manusia adalah “makhluk yang berakal budi”.¹ Namun al-Qur’an memberikan nama lain, di antaranya dengan sebutan *basyar* dan *nas*.

2. Kutipan langsung yang panjangnya lebih dari tiga baris ditulis dalam paragraf tersendiri, tanpa tanda kutip dan diketik dengan spasi tunggal.

Contoh:

Berdasarkan ayat tersebut, dalam sebuah Hadis, Nabi Muhammad saw. menjelaskan tentang penciptaan manusia itu dengan memberikan penjelasan masalah waktu di antara proses dan tahap yang dilalui dalam penciptaan manusia itu. Dalam Hadis yang dimaksud, Nabi bersabda yang dikutip oleh Madjidi:

Kata Ibn Mas’ud: Rasulullah telah bersabda kepada kami; Sesungguhnya setiap orang dari kami dihimpunkan kejadiannya dalam rahim ibunya 40 hari dalam keadaan *nutfah*, kemudian menjadi *‘alaqah* selama 40 hari,

¹Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 558

kemudian menjadi *mudghah* selama itu pula, kemudian seorang malaikat diutus untuk menghembuskan ruh.²

3. Contoh pengulangan pengutipan dari satu sumber secara berturut-turut.

³*Ibid.*, hal. 35

4. Contoh pengulangan pengutipan dari satu sumber tidak terjadi secara berturut-turut (sudah diselingi kutipan dari sumber lain).

¹³ Madjidi, *Konsep Kependidikan...*, hal. 45

5. Contoh pengarang terdiri dari dua orang, nama keduanya dicantumkan semua.

¹F.W. King dan D. Ann Cree, *English Business Letters*. (Singapura: Longman Singapore Publishers Pte Ltd, 1991), hal. 35

6. Contoh pengarang terdiri dari lebih dari dua orang dan merupakan sebuah tim, serta tidak diterbitkan untuk umum.

¹Ahmad Patoni, et. all., *Guide to English Mastery: English for Academic Purpose*. (Tulungagung: Diktat Tidak Diterbitkan, 2002), hal. 25

7. Contoh karangan berupa karya terjemahan.

²Busyairi Madjid, *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*. (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997), hal. 52

¹Nasr Hamid Abu Zaid, *al-Nass, al-Sultah al-Haqiqah (Teks Otoritas Kebenaran)*, terj. Sunarwoto Dema, (Yogyakarta: LKiS, 2003), hal. 30

8. Contoh karangan yang berupa skripsi atau tesis, keterangan tentang itu dicantumkan setelah judul karangan.

¹Amik Nur Amalia Nur Imansari, *Pembiayaan Murabahah Disertai Jaminan Perspektif Fatwa DSN-MUI No. 92/DSN-MUI/IV/2014 (Studi Kasus di BMT Istiqomah Unit Plosokandang Kedungwaru Tulungagung): Skripsi Tidak Diterbitkan*, 2003), hal. 20

9. Contoh kutipan yang dikutip dari karangan yang dimuat dalam buku kumpulan karangan, majalah, koran, atau diakses dari internet.

¹Maimunah Hasan, “Tips Mengembangkan Kecerdasan Otak Anak”, dalam *Nurani*, 03-09 Februari 2005, hal. 25

²Jody D Skinner, “Learning by Teaching” dalam <http://www.ldl.de/mal/aufsatz/skinner.htm>, diakses 24 Januari 2005

10. Contoh buku kumpulan karangan tersebut menggunakan editor.

¹Jack Richard, (ed.), *Error Analysis: Perspective on Second Language Acquisition*, (London: Longman, 1974), hal. 60

11. Contoh karangan yang berasal dari dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan lembaga.

¹*Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Armas Duta Jaya, 2002), hal. 15

12. Contoh pustaka berasal dari sebuah lembaga, yang ditulis di bawah tanggung jawab lembaga tersebut.

¹Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999), hal. 10

DAFTAR RUJUKAN

- Aibak, Kutbuddin. 2017. *Kajian Fiqh Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Darajat, Zakiah. 1979. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 1994. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung.
- Gay, L R. 1987. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. 3rd edition. New York: Merril Publishing Company.
- Prawirodirdjo, Sukiman. 1987. *Manajemen Pendidikan*. t.tp.: Binarupa Aksara.
- Al-Abrasy, Muhammad ‘Athiyah. 1990. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: t.p.
- Shihab, Quraish. t.t. *Membumikan Al Qur’an*. Bandung: Mizan.
- Gegner, Renate & Schultz, Hartmut, “Learning by Teaching”, dalam
<http://www.ldl.de/material/berichte/latein/gegner/htm>,
diakses tanggal 20 Januari 2012.
- Kumaidi. “Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya, Jurnal Ilmu Pendidikan” Jilid 5, No 4, dalam
<http://www.malang.or.id>, diakses 20 Januari 2012.
- Krashen, S, Long, M & Scarcella, R. 1997. “Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition”. TESOL Quarterly. 13:573-82 dalam CD-ROM, *TESOL Quarterly Digital*.
- Zaid, Nasr Hamid Abu. 1999. *al-Nas al-Sultah al-Haqiqah (Teks Otoritas Kebenaran)*. terj. Sunarwoto Dema. Yogyakarta: LKiS.